

## Pengaruh Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Kelas XI Di SMKN 5 Surabaya

Ali Hasan Abdullah

Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, [ali.19029@mhs.unesa.ac.id](mailto:ali.19029@mhs.unesa.ac.id)

Arie Wardhono

Dosen Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *jobsheet* terhadap hasil belajar keterampilan siswa dan mengetahui hasil nilai belajar antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan pada kelas XI KGSP SMKN 5 Surabaya. Jenis penelitian menggunakan penelitian semu (*Quasi Eksperiment*) dengan pendekatan kuantitatif sedangkan desain penelitian ini menggunakan *Posttest Only Control Design*. Sedangkan pada subjek penelitian adalah siswa kelas XI KGSP tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 108 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil uji *Posttest* (penilaian unjuk kerja) yang telah melalui tahap uji reliabilitas dan validitas. Hasil belajar yang sudah didapatkan berupa data kemudian dianalisis menggunakan uji (t-test) *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *jobsheet* dinyatakan layak digunakan, ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar kelas yang diberikan perlakuan sebesar 94,71 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar kelas yang tidak diberikan perlakuan sebesar 78,88. 1) Perolehan hasil uji t (*t-test*) didapatkan hasil perhitungan  $T_{hitung}$  sebesar 15,837 dibandingkan  $T_{tabel}$  sebesar 1,997 atau dapat diartikan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan *jobsheet* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. 2) Hasil belajar yang didapatkan melalui lembar penilaian unjuk kerja menunjukkan bahwa siswa kelas yang mendapatkan perlakuan sebesar 100% atau seluruh siswa mampu melampaui KKM sekolah. Sedangkan hasil belajar yang didapatkan melalui lembar penilaian unjuk kerja pada kelas yang tidak diberikan perlakuan sebesar 73,52%.

**Kata Kunci:** Jobsheet, Hasil belajar, Sistem Utilitas Bangunan

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of jobsheet media on student skill learning outcomes and to determine the learning outcomes between the treated class and the untreated class in class XI KGSP SMKN 5 Surabaya. This type of research uses quasi-experiment research with a quantitative approach while this research design uses *Posttest Only Control Design*. While the research subjects were KGSP class XI students in the 2022/2023 academic year consisting of 108 students. The data collection technique uses *Posttest* test results (performance assessment) which has gone through the reliability and validity test stages. The learning outcomes that have been obtained in the form of data are then analyzed using the *Independent Sample t-test*. The results obtained showed that the jobsheet was declared feasible to use, indicated by the average value of the learning outcomes of the treated class of 94.71 greater than the average value of the learning outcomes of the untreated class of 78.88. 1) The acquisition of the t-test results obtained the calculation of  $T_{hitung}$  of 15.837 compared to  $T_{tabel}$  of 1.997 or it can be interpreted that  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . So it can be concluded that the jobsheet has a significant effect on learning outcomes. 2) The learning outcomes obtained through the performance assessment sheet showed that 100% or all students in the treated class were able to exceed the school's KKM. While the learning outcomes obtained through the performance assessment sheet in the untreated class amounted to 73.52%.

**Keywords:** *Jobsheet, Learning outcomes, Sistem Utilitas Bangunan*

### PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu tujuan nasional bangsa Indonesia yaitu dengan memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan cara berfikir serta melakukan proses pendidikan belajar mengajar yang dapat kita tempuh pada lingkungan persekolahan. Tercatat dalam sistem pendidikan nasional yang dimuat dalam UU RI No20 Thn 2003 tentang pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik serta menjamin sumber daya

manusia yang berprestasi dari generasi ke generasi, menciptakan peserta didik yang memiliki kebiasaan positif pada proses belajar secara mandiri dengan baik serta dari pembelajaran yang efektif akan menciptakan peserta didik yang dapat membantu dirinya, orang lain, masyarakat, dan negara. Pada pembelajaran K-13 yang tercatat dalam Permendikbud No-81A Thn 2013 menyebutkan bahwa K-13 adalah proses mengembangkan pola pendidikan dengan interaksi antara guru dan peserta didik.

Proses perubahan tingkah laku dan hasil belajar dapat diamati dan diukur contohnya keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Hasil kematangan sebuah pengalaman peserta didik yang relatif lama bukan merupakan suatu perubahan. Melalui kualitas masing-masing pengajar pada setiap mata pelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan. Proses pembelajaran yang diterima dan dialami oleh peserta didik dapat menjadi tolak ukur suatu keberhasilan peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan, selain itu suatu perencanaan yang matang dan efektif dari tenaga pendidik juga menjadi tolak ukur suatu keberhasilan peserta didik.

Pendidikan SMK atau biasa disebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan utama yaitu membekali peserta didik dengan suatu keahlian sesuai bidang profesi yang ditempuh dan mengutamakan kesiapan peserta didik untuk terjun masuk ke dalam dunia kerja, sehingga kompetensi keahlian sangat diperlukan sebagai dasar untuk bekerja pada dunia industri. Pendidikan kejuruan merupakan tempat mengembangkan kompetensi dasar yang menekankan pada keterampilan, dan bakat peserta didik. Pendidik wajib memberikan fasilitas yang mendukung salah satunya dengan bantuan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta memiliki keunggulan yang dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. Pendidikan kejuruan merupakan tempat mengembangkan kompetensi dasar yang menekankan pada keterampilan, dan bakat peserta didik sehingga kompetensi keahlian sangat diperlukan sebagai dasar untuk bekerja pada dunia industry. Salah satu jenis kompetensi keahlian yang masuk pada program teknologi dan konstruksi dan property adalah Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP).

Dari hasil observasi telah dilakukan mata pelajaran praktikum utilitas bangunan yang masih menggunakan metode lama yaitu ceramah siswa sering merasa bosan karena keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Metode ceramah serta diskusi cenderung monoton dan kurang menarik sebagai metode pembelajaran. Permasalahan dalam pembelajaran praktikum yang sering terjadi, sehingga peneliti memilih judul "Pengaruh Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Kelas XI Di SMKN 5 Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah media *jobsheet* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar keterampilan siswa pada pelajaran sistem utilitas bangunan kelas XI KGSP di SMKN 5 Surabaya. 2) Mengetahui hasil belajar menggunakan *jobsheet* antara kelas yang tidak diberikan perlakuan dan kelas yang diberikan perlakuan pada pelajaran praktikum sistem utilitas bangunan kelas XI KGSP di SMKN 5 Surabaya. Metode pembelajaran cocok yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, eksperimen, pemberian tugas, menggunakan model *project based learning* dengan pendekatan *scientific learning* menggunakan media *jobsheet*.

*Jobsheet* adalah lembar kerja atau bahan ajar pendidikan yang memuat langkah kerja, gambar kerja,

dan penilaian unjuk kerja dalam melaksanakan praktikum yang disusun rapi serta menjelaskan mengenai beberapa komponen praktikum seperti tujuan praktikum, kebutuhan peralatan praktikum, keselamatan kerja (Azhar Arsyad 2007:37). Karakteristik peserta didik saat ini lebih sesuai menggunakan *jobsheet* sebagai media pembelajaran. Kelebihan *jobsheet* adalah 1) Materi yang dirancang memenuhi kebutuhan belajar siswa. 2) Mencerdaskan siswa dalam berpikir logis dan dapat membaca materi praktikum yang terlewat. 3) Mudah dipahami, penyajian secara verbal dan visual, dan menambah daya tarik belajar siswa.

Susunan pada pembuatan media pembelajaran *jobsheet* yaitu: 1) Pada bagian depan *jobsheet* terdiri dari sampul halaman atau cover. 2) pada bagian isi *jobsheet*, terdiri dari tujuan praktikum, keselamatan kerja, alat, bahan, langkah kerja, gambar kerja, dan penugasan. 3) Penilaian terdiri dari penilaian unjuk kerja, perhitungan hasil kerja. Kualitas media, format dan kesesuaian konsep merupakan aspek kelayakan pada media. *Jobsheet* dapat digunakan setelah melalui tahap validasi dan revisi sebelum *jobsheet* layak digunakan.

Dalam pembelajaran keterampilan yang mencakup kemampuan konseptual, apresiatif, dan kreatif produktif, penggunaan alat, bahan, dan metode yang diberikan kepada siswa sangat penting. Sistem utilitas bangunan adalah kelengkapan pada bangunan yang berfungsi sebagai kenyamanan, keselamatan, dan komunikasi. Merencanakan sambungan pipa dan komponen pipa merupakan kompetensi dasar yang digunakan sebagai materi penelitian.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup bidang psikomotorik, afektif, dan kognitif. Ini memastikan bahwa siswa memiliki kendali yang optimal atas potensi mereka dan bahwa sistem pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Aturan dalam penilaian hasil belajar sesuai Permendikbud 81A, 2013:23-24 yaitu: 1) Penilaian berdasarkan Penilaian berdasarkan data (Valid). 2) Berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas (Objektif). 3) Penilaian bersifat transparan dengan arti tidak merugikan maupun menguntungkan peserta didik. 4) Adil. 5) Dasar pengambilan keputusan, terpadu prosedur penilaian, dan sesuai kriteria penilaian. 6) Teknik penilaian yang menyeluruh dan berkesinambungan. 7) Langkah-langkah penilaian dilakukan secara bertahap dan terencana. 8) Ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan (Sistematis). 9) Teknik, prosedur, dan hasil dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel). 10) Kepentingan dan kemajuan pendidikan (Edukatif).

*Jobsheet* secara garis besar berfungsi sebagai langkah-langkah yang harus diikuti untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga praktik menggunakannya sangat membantu proses pembelajaran. Dengan demikian, peran guru yang berasal dari sumber pendidikan berubah menjadi fasilitator. Tidak efektif apabila waktu yang tersedia terlalu banyak dihabiskan untuk menunjukan dan menyelesaikan apa yang telah dilakukan.

Hasil pengamatan berupa praktek kerja dan perbuatan digunakan untuk mengisi penilaian unjuk kerja siswa secara berskala menggunakan (*rating scale*)

digunakan sebagai teknik penilaian unjuk kerja menggunakan sesuai terentang dari tidak sesuai hingga sangat sesuai: tidak sesuai = 1, kurang sesuai = 2, cukup sesuai = 3, sesuai = 4, sangat sesuai = 5. Penilaian unjuk kerja yang terdiri dari sikap kerja, persiapan, waktu, dan proses masing-masing ditentukan bobot skornya.

Sedangkan pada tahap penelitian yang digunakan yaitu: 1) Potesi dan masalah, diperoleh dari kegiatan observasi pembelajaran praktikum sebelumnya. 2) Pengumpulan data dan informasi dapat digunakan dalam perencanaan pembuatan media pembelajaran. 3) Perencanaan pembelajaran dan membuat media jobsheet, untuk menentukan efektifitas pembelajaran dan inovatif sesuai materi. 4) Validasi *jobsheet*, tahap untuk menentukan efektifitas pembelajaran dan inovatif sesuai materi. 5) Revisi *jobsheet* untuk mengganti dan tahap perbaikan kesalahan. 6) *Jobsheet* layak digunakan.

Jika metode dan media pembelajaran yang tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, interaksi guru dengan siswa akan berjalan efektif. Kelengkapan pada bangunan disebut utilitas bangunan yang dimana berfungsi sebagai kenyamanan, keselamatan, dan komunikasi dalam kebutuhan dasar bangunan. Jika media digunakan dengan benar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta kualitas proses belajar mengajar dan masing-masing input, tujuan dan kompetensi dapat dicapai.

Mengirim data dan pesan merupakan salah satu fungsi media pembelajaran sehingga terjadi proses pembelajaran dari pengirim ke penerima. Metode pembelajaran adalah rencana yang dirancang dan dikomunikasikan untuk mencapai proses pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan siswa serta mencapai nilai KKM. Dapat diartikan *jobsheet* merupakan lembar kerja yang memuat langkah kerja dilengkapi gambar benda untuk melengkapi materi pembelajaran praktik yang disusun secara sistematis. Oleh karena itu *jobsheet* harus berkualitas dan handal.

Dengan begitu hasil belajar dapat merubah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sudah teruji melalui hasil tes terlaksana dengan kualitas dan daya serap pemahaman materi. *Jobsheet* media dirancang, disusun, dan diubah oleh pembimbing. Kemudian, mereka menguji kelayakan pada dosen ahli materi dan ahli media. Selanjutnya *jobsheet* yang sudah melalui revisi dan validasi diproduksi dan digunakan guru sebagai media di sekolah. Pengaruh *jobsheet* terhadap hasil belajar ditentukan melalui quasi eksperimen kuantitatif. Pre-eksperimen, atau desain kontrol hanya setelah tes, berfungsi untuk mengukur pembelajaran siswa di kelas eksperimen dan kontrol yang memiliki nilai di atas KKM.

**METODE**

Penelitian menggunakan *quasi eksperimen* sebagai jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pengaruh

*jobsheet* terhadap hasil belajar ditentukan melalui quasi eksperimen kuantitatif. Pre experimental (*posttest only control design*) Pre experimental (hanya desain kontrol setelah tes) digunakan untuk menilai hasil pembelajaran siswa kelas kontrol dan eksperimen, yang terdiri dari nilai di atas KKM. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik probabilitas sampling dengan random sederhana. Kursus keterampilan sistem utilitas bangunan diajarkan pada kelas XI KGSP SMKN 5 Surabaya.

Tabel 1 Control Group Posttest Design

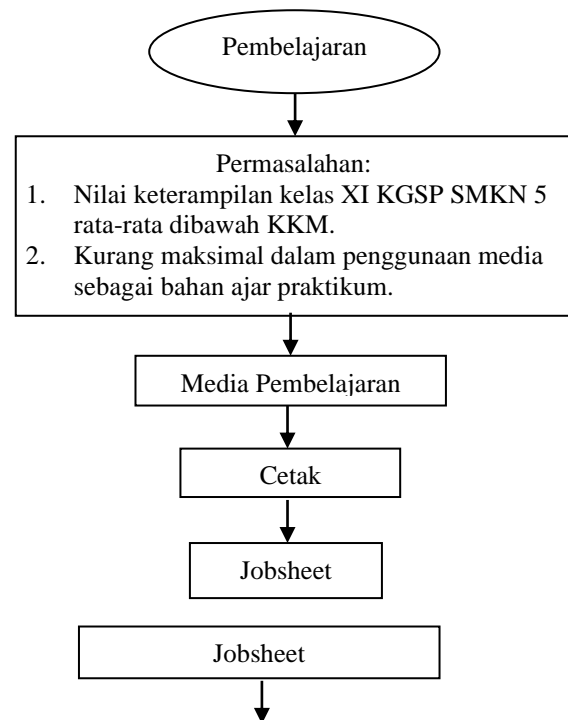
| Kelompok | Perlakuan | Unjuk Kerja |
|----------|-----------|-------------|
| I        | XI        | O1          |
| NI       | -         | O2          |

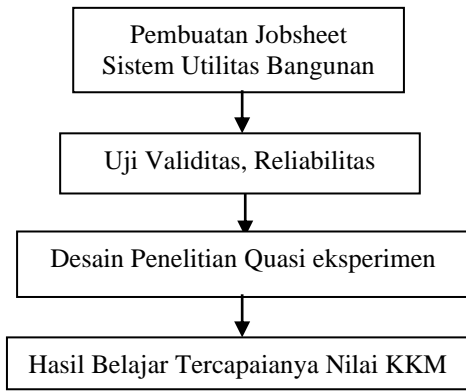
Keterangan sumber: (sugiyono, 2008:76)

Keterangan:

- I : Merupakan Kelas Eksperimen
- NI : Merupakan Kelas Kontrol
- X1 : Kelas yang Diberi Perlakuan
- : Kelas yang Tidak Diberi Perlakuan
- O1 : Unjuk Kerja Pada Kelas Eksperimen
- O2 : Unjuk Kerja Pada Kelas Kontrol

*Simple random sampling* digunakan peneliti untuk mengambil sampel pada penelitian yang dimana diambil secara acak dengan sederhana. Diantara banyaknya kelas, hanya dipilih 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas yang diberi perlakuan adalah XI KGSP 2 dengan total (36 siswa) sedangkan kelas yang tidak diberikan perlakuan adalah XI KGSP 3 dengan total (34 siswa) sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 70 siswa. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *jobsheet* dan pada variabel terikat adalah hasil belajar keterampilan. Berikut proses penelitian berlangsung:





Gambar 1 Langkah-langkah penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu: 1) Observasi seluruh aktifitas dan proses pembelajaran praktikum sebelum menggunakan media serta mengamati keadaan kelas. 2) Persiapan materi dan mengkonsultasikan materi praktikum menyambung dan membengkokkan pipa tembaga. 3) Memahami materi pembelajaran yang sudah tertera dalam kurikulum dan silabus. 4) Menyusun perangkat pembelajaran RPP merencanakan sistem sambungan pipa dan komponen pipa. Berikut di bawah ini tabel rencana pembelajaran :

Tabel 2 Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar                                          | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.7 Merencanakan sistem sambungan pipa dan komponen pipa. | 4.8.1 Memperbaiki kesalahan yang terjadi pada sambungan pipa dan komponen pipa.<br>4.8.2 Merencanakan sistem sambungan pipa dan komponen pipa. |

5) Membuat media pembelajaran *jobsheet* dengan melakukan uji validasi dan revisi sebelum digunakan. 6) Membuat lembar penilaian unjuk kerja dengan perbaikan dan saran dari para ahli. 7) Selanjutnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran praktikum.

Evaluasi proses pembelajaran meliputi: 1) Menentukan kelas eksperimen dan kontrol. 2) Guru membahas sedikit mengenai materi pembelajaran praktikum, 3) Berikan *jobsheet* kepada kelas eksperimen yang mencakup proses evaluasi menggunakan evaluasi unjuk kerja untuk pengukuran, membengkokkan, menyambung, memasang, dan hasil uji instalasi.

Berikut data dalam penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: 1) *Jobsheet* divalidasi untuk memastikan bahwa itu layak digunakan sebagai alat pembelajaran. 2) Tes dilakukan setelah praktikum dilakukan. Siswa diuji untuk mengetahui pemahaman mereka tentang teori dan praktik sistem utilitas bangunan. Khususnya, mereka diuji dalam keterampilan dasar merencanakan sistem

sambungan pipa dan komponen pipa dengan menggunakan *jobsheet*.

Tes kinerja (psikomotorik) adalah proses pengambilan penilaian setelah praktikum selesai. Analisis data yang digunakan untuk *jobsheet* analisis kelayakan termasuk nilai rata-rata hasil penilaian validator. Perangkat pembelajaran yang divalidasi menggunakan validasi konstruksi (*construct validity*) dan uji reliabilitas menggunakan antar rater menggunakan checklist. Dengan skala penilaian yang dimana itemnya berjumlah 4 sebagai berikut: 1= Tidak layak, 2= Kurang Layak, 3= Layak, dan 4= Sangat Layak yang dimana itemnya berjumlah 4. Dengan hasil uji validasi pada ahli 1 dengan skor 3 (layak dan andal), sedangkan ahli 2 dengan skor 4 (sangat layak dan andal). Hasil uji reliabilitas dan validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| Judge Ekspert | Skor | Kualitas               |
|---------------|------|------------------------|
| Ahli 1        | 3    | Layak dan Andal        |
| Ahli 2        | 4    | Sangat Layak dan Andal |

Uji reliabilitas dan validitas instrumen dinyatakan hasil layak (valid) dan andal (reliabel) untuk pengumpulan data. Untuk menentukan variabel penelitian telah distribusi normal atau tidak, uji normalitas Kolmogorov smirnov digunakan. Berikut rumus *Kolmogorov smirnov*:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \cdot n2}} \quad (1)$$

Sumber: (Sugiyono, 2007:389)

KD: Harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  : Perolehan jumlah sampel

$n_2$  : Perolehan jumlah sampel yang diharapkan

Sedangkan pada sampel yang diambil untuk mengetahui apakah memiliki perbedaan dan bermakna satu sama lain dapat menggunakan uji homogenitas dengan rumus uji F. Berikut rumus uji F;

$$F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}} \quad (2)$$

Sumber: (Sugiyono, 2007:140)

Pengaruh *jobsheet* terhadap hasil belajar keterampilan diukur melalui Uji t-test untuk menganalisis data yang digunakan. Rumus dapat dilihat sebagai berikut:



$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}} \quad (3)$$

Sumber: (Anas Sudjiono, 2006:347)

- M<sub>1</sub> : Mean kelompok 1
- M<sub>2</sub> : Mean kelompok 2
- SE<sub>M1</sub> : Standar Error Mean kelompok 1
- SE<sub>M2</sub> : Standar Error Mean kelompok 2

**HASIL**

Perubahan perilaku mencakup bidang afektif, psikomotorik dan kognitif merupakan hasil belajar menurut Sudjana (2009:117) merupakan. Berdasarkan penjelasan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku mencakup bidang afektif, psikomotorik dan kognitif adalah hasil belajar. Tujuan dari hasil belajar antara lain untuk memastikan bahwa siswa memiliki kendali yang optimal atas potensi mereka dan untuk memastikan bahwa sistem pembelajaran disesuaikan dengan tujuan.

Ditunjukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa jobsheet layak digunakan. Data hasil peritungan siswa di kelas eksperimen yang menggunakan jobsheet menerima nilai rata-rata 94,71, sedangkan data hasil perhitungan siswa di kelas kontrol yang tanpa jobsheet menerima nilai rata-rata 78,88. Tabel distribusi frekuensi kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat di sini.:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

| Nilai                 | Valid | Kategori | Frequency | %    | Valid % | Cumulative % |
|-----------------------|-------|----------|-----------|------|---------|--------------|
| Penilaian unjuk kerja | Valid | > 75     | 36        | 100% | 100%    | 100%         |

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

| Nilai                 | Valid | Kategori | Frequency | %      | Valid % | Cumulative % |
|-----------------------|-------|----------|-----------|--------|---------|--------------|
| Penilaian unjuk kerja | Valid | > 75     | 25        | 73,52% | 73,52%  | 73,52%       |
|                       |       | < 75     | 9         | 26,47% | 26,47%  | 26,47%       |

Berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen di atas terdapat kesimpulan bahwa hasil belajar kelas yangdiberikan perlakuan berbeda dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kelas yang diberikan perlakuan menunjukkan 0,200, yang berarti normal, dan kelas yang tidak diberikan perlakuan menunjukkan 0,200, yang berarti bahwa data itu normal. Sementara itu, untuk data hasil uji homogenitas, ditemukan bahwa Fhitung 5,758 lebih besar dari Ftabel 3,980, atau Fhitung lebih besar dari Ftabel. Dari hasil yang didapatkan diberikan kesimpulan bahwa data

bersifat homogen. Berikut rangkuman hasil perhitungan menggunakan SPSS untuk mengetahui data berdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan rangkuman hasil uji F untuk mengetahui data bersifat homogen:

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

| Data                                   | Nilai KSZ | Kesimpulan |
|----------------------------------------|-----------|------------|
| Penilaian Unjuk Kerja Kelas Eksperimen | 0,200     | Normal     |
| Penilaian Unjuk Kerja Kelas Kontrol    | 0.200     | Normal     |

Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

| Data                  | Fhitung | Ftabel | Db | Kesimpulan |
|-----------------------|---------|--------|----|------------|
| Penilaian Unjuk Kerja | 5,758   | 3,980  | 70 | Homogen    |

Uji kebenaran dilakukan untuk meguji hipotesis apakah terdapat pengaruh penggunaan jobsheet terhadap hasil belajar keterampilan. Metode yang digunakan untuk menganalisis menggunakan uji t (t-test). Untuk kelas eksperimen, rata-rata atau mean adalah 94,71, sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata atau mean adalah 78,88. Standar Error rata-rata (SEm) kelas eksperimen adalah 0,384 dan kelas kontrol adalah 0,949. Standar Deviasi (SD) kelas eksperimen adalah 2,307 dan Standar Deviasi kelas kontrol adalah 5,536. Karena itu, selisih rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kontrol adalah 15,83, yang menunjukkan bahwa penggunaan jobsheet efektif. Hasil analisis uji t-test adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Statistik Penilaian Unjuk Kerja

| Sumber                                 | N  | Mean  | Sd    | SEm   |
|----------------------------------------|----|-------|-------|-------|
| Penilaian Unjuk Kerja Kelas Eksperimen | 36 | 94,78 | 2,307 | 0,384 |
| Penilaian Unjuk Kerja Kelas Kontrol    | 34 | 78,88 | 5,536 | 0,949 |

Selanjutnya, hasil uji t (t-test) diperoleh nilai T hitung dan dibandingkan dengan T tabel pada taraf signifikansi 5% yang dapat. Hasil uji t untuk penilaian unjuk kerja menunjukkan bahwa Thitung 15,837 lebih besar dari Ttabel 1,997, atau Thitung lebih besar dari Ttabel, maka ho ditolak. Dengan demikian, media jobsheet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan siswa pada mata pelajaran sistem utilitas bangunan kelas XI di KGSP SMKN 5 Surabaya. Hasil uji t lengkap (t-test) diberikan di bawah ini.:

Tabel 9 Hasil Uji t (t-test)

| Sumber                | Thitung | Ttabel | Db |
|-----------------------|---------|--------|----|
| Penilaian Unjuk Kerja | 15,837  | 1,997  | 70 |

**PEMBAHASAN**

### 1. Pengaruh media *jobsheet* terhadap hasil belajar keterampilan.

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui proses penelitian, kami menemukan bahwa mean kelas eksperimen adalah 94,71, dengan standar deviasi (SD) 2,307 dan standar eror mean (SEm) 0,384. Sedangkan mean kelas kontrol adalah 78,88, dengan standar deviasi (SD) 5,536 dan standar eror mean (SEm) 0,945. Jadi, ada efektifitas pengaruh, dengan selisih mean 15,83 di antara kelas kontrol dan eksperimen. Hasil analisis lengkap ada di lampiran. Untuk penilaian unjuk kerja di atas, hasil uji t (t-test) menunjukkan bahwa  $T_{hitung} 15,837 > T_{tabel} 1,997$ , atau  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ .

### 2. Hasil belajar menggunakan *jobsheet* antara kelas eksperimen dan kontrol

Hasil belajar siswa dalam praktikum menyambung dan membengkokkan pipa tembaga telah ditunjukkan. Pada kelas eksperimen, 36 siswa dengan nilai di atas 75 dianggap terlampaui dan rata-rata kelas 94,78, sedangkan pada kelas kontrol, 34 siswa dengan nilai di atas 75 dianggap terlampaui dan rata-rata kelas 78,88.

### SIMPULAN

Hasil analisis data penelitian memungkinkan kesimpulan berikut:

1. Hasil belajar keterampilan di kelas kontrol dan eksperimen dipengaruhi oleh media *jobsheet*. Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata 94,71, dengan standar deviasi (SD) 2,307 dan standar eror mean (SEm) 0,384. Kelas kontrol memiliki rata-rata 78,88, dengan standar deviasi (SD) 5,536 dan standar eror mean (SEm) 0,945. Akibatnya, terjadi selisih mean hasil belajar antara kelas kontrol dan eksperimen sebesar 15,83. Untuk penilaian unjuk kerja di atas, uji t (t-test) menunjukkan bahwa  $T_{hitung} 15,837 > T_{tabel} 1,997$ , atau  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ . Berdasarkan temuan di atas, hasil belajar keterampilan siswa pada mata pelajaran sistem utilitas bangunan kelas XI di SMKN 5 Surabaya dipengaruhi secara signifikan oleh media *jobsheet*.
2. Hasil belajar keterampilan antara kelas kontrol dan eksperimen: dari 36 siswa di kelas eksperimen, hanya 25 yang melampaui KKM sebesar 73,52%, sedangkan dari 34 siswa di kelas kontrol, hanya 25 yang melampaui KKM sebesar

100%. Dengan demikian, nilai KKM di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol.

### SARAN

Hasil penelitian dan diskusi ini memberikan beberapa saran:

1. Diharapkan bahwa media *jobsheet* dapat digunakan secara maksimal sebagai alternatif untuk guru dalam praktikum sistem utilitas bangunan kelas XI di KGSP SMKN 5 Surabaya. Ini akan membantu guru membentuk karakter siswa lebih aktif, mandiri, dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Rekan-rekan yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menggunakan hasil ini untuk topik-topik seperti bahasa lain, pengembangan media, dan pembaruan yang tidak diamati dalam penelitian ini.
3. Setiap *jobsheet* dan lembar validasi memiliki poin kebenaran langkah kerja dan informasi materi tentang penilaian proporsi gambar kerja.
4. Rekan-rekan yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat mengurangi masalah dengan sekolah, seperti masalah waktu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Asmorojati, Y., & Sudiyanto, S. (2018). Pengaruh Penggunaan *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Pdto Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. *E- Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1*, 22(2).
- Didik Dan Tanpa LKPD Pada Siswa Kelas X DPIB. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(1).
- Fitria, N. (2017). Penggunaan Job Sheet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Ukur Tanah Di SMK Pu Negeri Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Fikri, M. A., & Kustini, I. (2019). Pengembangan *Jobsheet* Poligon Tertutup Dengan Menggunakan Alat Theodolit Pada Mata Kuliah Pengukuran Pemetaan Situasi Dan Praktikum Di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 5(2).
- Hidayat, R. (2021). Pengembangan *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran Pengelasan Siswa Kelas XI Di SMK N 1 Sirandorung (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Marpaung, N. N. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menyulam Dengan Menggunakan *Jobsheet*

## Pengaruh Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Keterampilan

(Lembar Kerja) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Biru-Biru Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, UNIMED).

- Meina Dwi, (2011) Pengaruh Penggunaan Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membuat Aneka Makanan Kecil Di SMP Negeri 5 Depok Sleman. Skripsi. Yogyakarta.
- Oktavia, V., & Hanesman, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Praktikum Kerja Bengkel Dan Gambar
- Purwanto, D., & Susanto, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Jobsheet dalam Pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(1), 69-74.
- Setyawan, H. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Pada Model Pembelajaran Langsung Dengan Media Video Tutorial Antara Menggunakan Lembar Kerja Peserta
- Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Yulanto, D. M., Iskandar, H., Purnomo, B. G., & Setiyawan, A. (2020). Pengembangan Jobsheet Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Alat dan Pengukuran Teknik Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Learning*, 9(2).